

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu (SMKN 2 Indramayu) yang memiliki program keahlian bidang Teknologi Hasil Pengolahan Pertanian (TPHP). Pada kurikulum bidang tersebut diberikan mata pelajaran produktif kompetensi kejuruan, yaitu mata pelajaran dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan. Mata pelajaran ini sangat penting diberikan dalam mempersiapkan siswa dalam menghadapi lingkungan kerja. Sebagaimana tujuan dari SMK adalah mencetak lulusan yang berkarakter, terampil, dan cerdas untuk siap bekerja. Isi mata pelajaran ini merupakan rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam bidang pertanian dan saling berhubungan dengan mata pelajaran produktif lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 2 Indramayu pada program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan diperoleh informasi bahwa buku ajar sebagai salah satu media dan sumber belajar yang dapat dijadikan pegangan bagi siswa belum tersedia. Mata pelajaran pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan lebih banyak disampaikan langsung oleh guru adalah model dan metode konvensional, dimana pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan mata pelajaran yang disampaikan guru dan mencatat apa yang dipelajari, sehingga siswa kurang paham terhadap teori dan praktek yang akan dilakukan. Dalam proses pembelajaran siswa tidak diberi pegangan berupa buku ajar untuk membantu siswa lebih memahami mata pelajaran terutama pada saat pembelajaran. Dengan model dan metode yang telah diterapkan oleh guru sebelumnya, hasil belajar dari sebagian besar siswa masih sebagian dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimum) yang ditetapkan untuk mata pelajaran tersebut adalah nilai 75 menunjukkan bahwa 23 siswa atau 65,71% mendapat nilai di bawah standar. Selain itu siswa yang memiliki buku referensi materi ajar pun sangat sedikit, sehingga informasi pemahaman siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai cenderung kurang berkembang karena terbatasnya mata pelajaran yang dapat disampaikan oleh guru di dalam kelas. Oleh karena itu, penulis akan mencoba menerapkan penggunaan buku ajar sebagai pedoman bagi siswa khususnya pada mata pelajaran pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan-permasalahan tersebut penting dan mendesak untuk dipecahkan karena apabila dibiarkan akan menghambat hasil proses kegiatan pembelajaran siswa. Peneliti berasumsi bahwa pengaruh terbesar atas ketepatan dalam proses pembelajaran siswa di sekolah adalah media buku ajar dalam menerapkan media pembelajaran yang relevan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tentu diperlukan media pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi guru melaksanakan tugas belajar dan juga kesulitan belajar peserta didik.

Pemikiran yang diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk meneliti tentang **“Penerapan Buku ajar Pada Mata Pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan untuk Kelas X di SMKN 2 Indramayu”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tersedianya buku ajar untuk pegangan siswa dalam belajar.
2. Referensi belajar yang dimiliki siswa terbatas jumlahnya.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, mendalam dan tidak terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Buku ajar dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan yang akan disusun meliputi kompetensi dasar menerapkan prinsip pengujian organoleptik.
2. Subjek penelitian adalah kelas X TPHP SMKN 2 Indramayu.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana menghasilkan buku ajar pada mata pelajaran mata pelajaran dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan yang layak digunakan untuk siswa SMK kelas X TPHP ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

Menghasilkan buku ajar pada mata pelajaran dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan sebagai bahan ajar untuk siswa SMK kelas X TPHP.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Menumbuhkan suasana baru dalam pembelajaran, sehingga siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar.
  - b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam mata pelajaran ajar, mencari informasi, menambah wawasan, dan memberikan pengalaman belajar.
2. Bagi Guru
  - a. Memberikan pegangan yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran dengan tepat.
  - b. Memberikan informasi pada guru tentang penerapan buku ajar pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk membantu siswa dalam memahami pada penanganan bahan hasil pertanian di SMK Negeri 2 Indramayu.
3. Bagi Sekolah dan Instansi pendidikan lainnya
  - a. Sebagai referensi dan masukkan untuk kegiatan pembelajaran yang lebih tepat.
  - b. Memberikan masukkan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman dalam kegiatan belajar siswa.
4. Bagi Peneliti
  - a. Memberikan pengalaman mengenai pembuatan buku ajar penanganan bahan hasil pertanian dengan yang tepat diterapkan pada siswa SMK Negeri 2 Indramayu.
  - b. Menambah wawasan dalam penelitian buku ajar pada kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran dasar pengendalian mutu hasil pertanian dan perikanan di SMK Negeri 2 Indramayu.

## **1.7 Struktur Organisasi Penulisan**

Struktur organisasi penulisan skripsi diuraikan menjadi lima bagian dalam 5 (lima) bab. Adapun kelima bab tersebut adalah Bab I yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang dasar teori. Bab III tempat dan waktu penelitian serta metode penelitian. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dipaparkan.